

SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II DAN PERANANNYA DALAM PERANG PALEMBANG 1819-1821

Oleh
Arganata Putra Laksana
06407141002

ABSTRAK

Sultan Mahmud Badaruddin II adalah putra dari Sultan Mahmud Badaruddin I yang lahir pada malam Minggu tanggal 1 Rajab 1811 (1767 M) dengan nama asli Raden Hasan Pangeran Ratu merupakan Raja Palembang ke VII memerintah dari tahun 1803-1821. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengkaji mengenai asal usul Kesultanan Palembang dan mengetahui perjuangan Sultan Mahmud Badaruddin II. Dalam skripsi ini juga membahas tentang bentuk perlawanan Sultan Mahmud Badaruddin II terhadap Belanda pada tahun 1819-1821.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan langkah sebagai berikut: **Pertama**, heuristik yaitu mengumpulkan sumber-sumber baik berupa arsip di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), serta mencari buku-buku pendukung di berbagai perpustakaan. **Kedua**, kritik sumber yaitu mengkaji otentisitas dan kredibilitas sumber-sumber yang diperoleh baik segi fisik maupun isinya. **Ketiga**, interpretasi dilakukan dengan menafsirkan, menganalisis dan menghubungkan antara fakta-fakta sejarah yang diperoleh, **Keempat**, penulisan yaitu menyampaikan sintesis yang diperoleh dalam bentuk tulisan sejarah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asal usul Kesultanan Palembang didirikan oleh Pangeran Ario Kusumo pada tahun 1659. Perjuangan Sultan Mahmud Badaruddin II dalam mempertahankan Kesultanan Palembang dilakukan bersama-sama rakyatnya dengan menggunakan taktik perang gerilya di daerah pedalaman. Perlawanan Sultan Mahmud Badaruddin II dalam melawan Belanda tahun 1819-1821 begitu sengit karena taktik dan strategi yang digunakan Sultan Mahmud Badaruddin II berhasil memenangkan pertempuran pada tahun 1819. Pada tahun 1821 Kesultanan Palembang berhasil dikuasai Belanda dan pada tanggal 6 Juli 1821 Sultan Mahmud Badaruddin II dibawa ke Batavia kemudian pada tanggal 28 Juli 1821 Sultan Mahmud Badaruddin II diasingkan ke Ternate.

Kata Kunci: *Sultan Mahmud Badaruddin II, Perang Palembang, Kesultanan Palembang*

SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II AND HIS ROLES IN PALEMBANG WAR 1819-1821

By
Arganata Putra Laksana
NIM 06407141002

ABSTRACT

Sultan Mahmud Badaruddin II was a son of Sultan Mahmud Badaruddin I. He was born on Saturday night, 1 Rajab 1811 (1767 AD), with his original name Raden Hasan Pangeran Ratu, and was the seventh king of Palembang ruling in 1803-1821. This thesis writing aims to study the origins of the Sultanate of Palembang and to investigate the struggle of Sultan Mahmud Badaruddin II. This thesis also discusses the fights of Sultan Mahmud Badaruddin II against the Dutch in 1819-1821.

This study employed the historical method with the following steps: **first**, *Heuristic*, namely collecting resources in the form of archives in the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) and searching for several libraries for supporting books; **second**, *Resource Criticisms*, namely studying the authenticity and credibility of the obtained resources in terms of the physical and content aspects; **third**, *Interpretation*, namely interpreting, analyzing, and relating the obtained historical facts; and **fourth**, *Writing*, namely presenting the obtained synthesis in the form of historical writing.

The results of the study showed that the Sultanate of Palembang was Originally established by Prince Ario Kesumo in 1659. The struggle of Sultan Mahmud Badaruddin II to defend the Sultanate of Palembang was made using the guerilla war tactic in the inland areas together with his people. The fights of Sultan Mahmud Badaruddin II against the Dutch in 1819-1821 were severe, and due to the tactic and strategy he used, he won the battle in 1819. In 1821 the Sultanate of Palembang was conquered by the Dutch, on 6 July Sultan Mahmud Badaruddin II was sent to Batavia and then on 28 July 1821 he was exiled to Ternate.

Keywords: *Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang War, Sultanate of Palembang*